PENGARUH PENGAWASAN AUDIT INTERNAL DAN PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP NILAI KKP

Astridyana Adriyanti[1)], Titi Suhartati[2)]

[1,2]Akuntansi, Politeknik Negeri Jakarta
E-mail: astridyana.adriyanti.ak21@mhsw.pnj.ac.id

Abstract

This research was motivated by a case study at the Ministry of Maritime Affairs and Fisheries (KKP), which received a disclaimer opinion, because there was an organizational structure that limited the authority of the role of internal auditors, thereby reducing the quality of financial reports. The research aims to examine the influence of internal audit supervision and internal control on the value of the Ministry of Maritime Affairs and Fisheries (KKP). This research uses an associative quantitative approach, and the sample selection uses purposive sampling techniques with specific criteria. Primary data was obtained from 41 respondents through distributing questionnaires. The data was tested and analyzed through the stages of descriptive analysis, data quality testing, classical assumption testing, and hypothesis testing. The results of this research show that there is a significant influence of internal audit supervision and internal control on the value of the Ministry of Maritime Affairs and Fisheries.
Keywords: *Supervision, Internal Audit, Internal Control, Value*

PENDAHULUAN

Pada era perkembangan yang pesat, pengelolaan keuangan yang efisien menjadi tuntutan utama bagi setiap organisasi, termasuk instansi pemerintah. Salah satu upaya untuk mencapai efisiensi tersebut adalah melalui pelaksanaan pengawasan audit internal dan pengendalian internal yang efektif. Kedua aspek ini tidak hanya berperan dalam menghasilkan laporan keuangan yang andal, tetapi juga dalam meningkatkan nilai kelembagaan.

Audit internal berfungsi sebagai alat evaluasi dan pengawasan terhadap operasional perusahaan untuk memastikan tercapainya efisiensi, efektivitas, dan keandalan laporan keuangan (Redaksi OCBC NISP, 2023). Sedangkan, pengendalian internal memberikan pedoman dalam pengelolaan kegiatan dan kepatuhan terhadap regulasi, serta mencegah terjadinya penyimpangan dalam laporan keuangan (Mailangkay & Kuntadi, 2024). Kualitas laporan keuangan yang baik dapat memberikan keyakinan yang memadai dan menjadi dasar dalam menilai kinerja keuangan suatu lembaga (Triangga Dawu, Veronica Moi, & Irayanti Seran, 2024).

Namun, dalam praktiknya masih ditemukan kelemahan dalam pengawasan dan pengendalian, seperti yang terjadi pada Kementerian Kelautan dan Perikanan yang pernah

memperoleh opini disclaimer dari auditor pada tahun 2016 dan 2017 karena lemahnya struktur pengawasan internal (Dharmayuni, 2021). Hal tersebut menunjukan pentingnya audit internal dan pengendalian internal dalam meningkatkan nilai kelembagaan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengawasan audit internal dan pengendalian internal terhadap nilai Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP). Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi instansi pemerintah dalam memperkuat sistem pengawasan dan pengendalian dalam menciptakan tata kelola keuangan yang lebih baik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif untuk lebih memahami interaksi antara variabel yang diteliti (Machali, 2021). Penelitian ini berfokus pada pengaruh pengawasan audit internal dan pengendalian internal terhadap nilai KKP. Dalam penelitian ini pemilihan sampel digunakan teknik *purposive sampling*, yang dimana dasar dari teknik ini pada pertimbangan atau kriteria tertentu (Machali, 2021). Meskipun tidak dijelaskan secara rinci kriteria ini digunakan untuk menentukan sampel yang sesuai. Kriteria pemilihan sampel penelitian sebagai berikut:

Tabel 1
Kriteria Pemilihan Sampel

No	Kriteria	Jumlah
1	Karyawan yang berada pada bagian keuangan sekretariat KKP	10
2	Karyawan yang berada pada bagian keuangan direktorat KKP	15
3	Karyawan lainnya yang berasal dari jurusan akuntansi atau serumpun dengan akuntansi yang memiliki pandangan atau evaluasi terkait pengawasan audit internal dan pengendalian internal di Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP).	16
Total Responden		**41**

Sumber: Data diolah

Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dari responden. Dilakukan pengumpulan informasi melalui kuesioner yang dibagikan kepada 41 responden. Dalam menguji dan menganalisis data digunakan beberapa teknik yang dapat membandingkan pengujian secara langsung. Proses pengujian dan analisis terdiri dari beberapa tahapan yang terdiri dari analisis deskriptif, uji kualitas data, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis. Rangkaian pengujian dan analisis ini untuk memberikan informasi yang mendalam terkait data yang diteliti, dan memperoleh keyakinan yang memadai bahwa hasil yang didapatkan dalam penelitian ini akurat dan dapat dipertahankan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Berdasarkan tabel 2 mendeskripsikan bahwa variabel pengawasan audit internal memiliki jawaban minimum sebesar 17 dan maksimum sebesar 25 dengan rata-rata 22,39, serta standar deviasi sebesar 2,568. Variabel pengendalian internal memiliki jawaban minimum sebesar 32 dan maksimum sebesar 50 dengan rata-rata 42,59, serta standar deviasi sebesar 4,669. Sedangkan, variabel nilai Kementerian Kelautan dan Perikanan memiliki jawaban minimum sebesar 14 dan maksimum sebesar 25 dengan rata-rata 21,29, serta standar deviasi sebesar 2,822. Berdasarkan uji analisis deskriptif ini dapat disimpulkan ketiga variabel dalam penelitian ini memiliki nilai rata-rata yang tinggi dan sebaran data yang kecil sehingga, menunjukan pandangan responden terhadap setiap variabel secara umum sesuai satu sama lain.

Tabel 2
Analisis Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pengawasan Audit Internal	41	17	25	22,39	2,568
Pengendalian Internal	41	32	50	42,59	4,669
Nilai Kementerian Kelautan dan Perikanan	41	14	25	21,29	2,822

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS versi 27, 2025

Uji Kualitas Data

Digunakan uji kualitas data untuk mengetahui apakah data yang didapatkan dalam penelitian ini *valid* dan *reliable* untuk digunakan (Machali, 2021). Pada uji validitas digunakan perbandingan antara rtabel dengan *Pearson Correlation*, apabila rtabel < *Pearson Correlation* maka data dinyatakan valid. Maka, dalam penelitian ini dengan rtabel sebesar 0,308 yang lebih kecil dari *Pearson Correlation* pengawasan audit internal sebesar 0,8782, pengendalian internal sebesar 0,7193 seluruh item dinyatakan *valid*. Lalu, pada uji reliabilitas apabila nilai *Cronbach's Alpha* > 0,7 maka kuesioner penelitian dinyatakan *reliable*. Maka dengan nilai *Cronbach's Alpha* pengawasan audit internal sebesar 0,924, pengendalian internal sebesar 0,897, dan nilai Kementerian Kelautan dan Perikanan sebesar 0,902 yang lebih besar dari 0,7 maka kuesioner dinyatakan *reliable* karena memiliki konsistensi yang baik. Nilai tersebut selengkapnya disajikan dalam tabel 3 dan tabel 4.

Tabel 3
Hasil Olah Data Uji Validitas

Variabel	r tabel	Pearson Correlation	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)
Pengawasan Audit Internal			
X.1	0,308	0,799	Valid
X.2	0,308	0,876	Valid
X.3	0,308	0,912	Valid
X.4	0,308	0,927	Valid
X.5	0,308	0,877	Valid
Pengendalian Internal			
X.6	0,308	0,618	Valid
X.7	0,308	0,649	Valid
X.8	0,308	0,688	Valid
X.9	0,308	0,771	Valid
X.10	0,308	0,482	Valid
X.11	0,308	0,867	Valid
X.12	0,308	0,754	Valid
X.13	0,308	0,760	Valid
X.14	0,308	0,815	Valid
X.15	0,308	0,789	Valid
Nilai Kementerian Kelautan dan Perikanan			
Y.1	0,308	0,864	Valid
Y.2	0,308	0,896	Valid
Y.3	0,308	0,862	Valid
Y.4	0,308	0,831	Valid
Y.5	0,308	0,824	Valid

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS versi 27, 2025

Tabel 4
Hasil Olah Data Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Nilai Batas	Keterangan
Pengawasan Audit Internal (X1)	0,924	0,7	Reliabel
Pengendalian Internal (X2)	0,897	0,7	Reliabel
Nilai Kementerian Kelautan dan Perikanan (Y)	0,902	0,7	Reliabel

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS versi 27, 2025

Uji Asumsi Klasik

Terdapat 3 pengujian yaitu:

1. Uji Normalitas

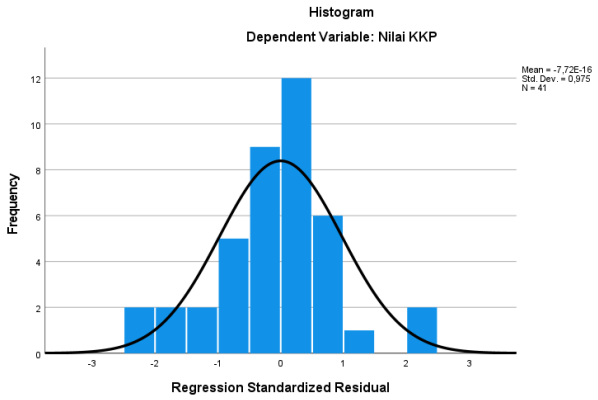
   Hasil pengujian pada gambar 1 menunjukan grafik histogram yang membentuk lengkungan seperti gunung dan dapat dikatakan bahwa variabel independen dan dependen berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

   Hasil pengujian pada tabel 5 menunjukan nilai *tolerance* pengawasan audit internal 0,648 dan pengendalian internal 0,648 yang kurang dari 0,9. Oleh karena itu, dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas dalam penelitian ini.

3. Uji Heteroskedastisitas

   Hasil pengujian pada tabel 6 menunjukkan bahwa variabel pengawasan audit internal tidak menunjukkan gejala heteroskedastisitas, dengan nilai 0,304>0,05. Sebaliknya, variabel pengendalian internal menunjukkan gejala heteroskedastisitas, dengan nilai 0,017<0,05.



Gambar 1 Histogram Uji Normalitas
Sumber: Data diolah menggunakan SPSS versi 27, 2025

Tabel 5
Hasil Olah Data Uji Multikolinearitas

Variabel	Collinearity Tolerance	Nilai Batas	Keterangan
Pengawasan Audit Internal (X1)	0,648	0,9	Tidak Terdapat Multikolinearitas
Pengendalian Internal (X2)	0,648	0,9	Tidak Terdapat Multikolinearitas

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS versi 27, 2025

Tabel 6
Hasil Olah Data Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig	Nilai Batas	Keterangan
Pengawasan Audit Internal (X1)	0,304	0,5	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
Pengendalian Internal (X2)	0,017	0,5	Terjadi Gejala Heteroskedastisitas

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS versi 27, 2025

Analisis Linear Berganda

Tabel 7
Analisis Linear Berganda

Variabel	Unstandardized B	Coefficients Std. Error	t	Sig.	Statistics VIF
Constant	-3,570	2,097	-1,702	0,097	
Pengawasan Audit Internal (X1)	0,334	0,101	3,311	0,002	1,544
Pengendalian Internal (X2)	0,408	0,056	7,350	0,001	1,544

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS versi 27, 2025

Berdasarkan hasil tabel 7 maka model regresi yang diperoleh dimasukan pada rumus:

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = (-3{,}570) + (0{,}334)X_1 + (0{,}408)X_2$$

Maka, dapat diperoleh analisis linear berganda dari uji regresi secara rinci yaitu:

1. Nilai (b_0) sebesar -3,570 memiliki arti bahwa tanpa adanya pengawasan audit internal dan pengendalian internal, nilai KKP bernilai negatif atau rendah. Hal tersebut menunjukan pentingnya pengawasan audit internal dan pengendalian internal dalam meningkatkan nilai KKP.
2. Nilai koefisien regresi pengawasan audit internal (X1) yaitu sebesar 0,334 yang artinya setiap peningkatan pengawasan audit internal sebesar 1 satuan akan meningkatkan nilai KKP sebesar 0,334.
3. Nilai koefisien regresi pengendalian internal (X2) sebesar 0,408 yang artinya setiap peningkatan pengendalian internal sebesar 1 satuan akan meningkatkan nilai KKP sebesar 0,408. Hal tersebut menandakan pengaruhnya lebih besar dibandingkan pengawasan audit internal dan mengindikasikan bahwa penguatan sistem pengendalian internal lebih dominan dalam meningkatkan nilai KKP dibandingkan hanya meningkatkan fungsi pengawasan audit internal.

Uji Hipotesis

Uji Parsial (Uji T)

Digunakan uji parsial untuk menentukan apakah terdapat pengaruh yang signifikan dari satu variabel bebas secara individual terhadap variabel terikat atau tidak (Maharani, Sudiantini, & Narpati, 2025). Jika nilai t-hitung lebih besar dari nilai t-tabel dan nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka variabel independen secara signifikan memengaruhi variabel dependen.

1. Hasil uji t menunjukan variabel pengawasan audit internal berpengaruh signifikan terhadap nilai KKP dengan nilai signifikansi sebesar 0,002<0,05. Hal tersebut membuktikan bahwa semakin baik audit internal yang dilakukan, maka tingkat kepatuhan, akuntabilitas, dan efisiensi pada KKP juga meningkat.
2. Hasil uji t menunjukan variabel pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap nilai KKP dengan nilai signifikansi sebesar 0,001<0,05. Hal tersebut membuktikan pengendalian internal yang efektif memberikan kontribusi yang nyata dalam meningkatkan nilai KKP.

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 8
ANOVA Uji Simultan (Uji F)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	252,333	2	126,166	72,471	0,001
Residual	66,155	38	1,741		
Total	318,488	40			

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS versi 27, 2025

Uji F dilakukan untuk melihat apakah variabel dependen dipengaruhi oleh masing-masing faktor independen dalam penelitian ini secara individual atau kolektif (Lahia, Soegoto, & Raintung, 2025). Berdasarkan tabel 8 diketahui nilai f hitung sebesar 72,471 lebih besar dari ftabel sebesar 3,24 dengan nilai sig 0,001<0,05. Hal tersebut mengartikan pengawasan audit internal dan pengendalian internal secara bersama saling melengkapi dalam meningkatkan nilai KKP.

Uji Koefisien Determinasi (Uji R^2)

Tabel 9
Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,890	0,792	0,781	1,319

a. Predictors: (Constant), Pengendalian Internal, Pengawasan Audit Internal

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS versi 27, 2025

Dengan menggunakan koefisien determinasi diketahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Facey, Rehatta, & Sinay, 2025). Hasil pengujian pada tabel 9 didapatkan dari nilai R Square sebesar 0,792 atau 79,2%. Maka, dapat ditarik kesimpulan pengawasan audit internal dan pengendalian internal

berkontribusi besar terhadap nilai KKP, sisanya sebesar 20,8% dipengaruhi oleh factor/variabel lain diluar penelitian.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian disimpulkan bahwa pengawasan audit internal berpengaruh positif signifikan terhadap nilai KKP, menunjukkan bahwa kegiatan pengawasan dapat meningkatkan kepatuhan, efisiensi, penggunaan anggaran, dan mengurangi penyimpangan. Pengendalian internal berpengaruh positif signifikan terhadap nilai KKP, menandakan bahwa pengendalian telah terintegrasi dan berjalan efektif. Pengawasan audit internal dan pengendalian internal berpengaruh positif signifikan secara simultan terhadap nilai KKP, artinya bahwa dua variabel tersebut secara bersama meningkatkan nilai KKP

Penelitian ini memiliki keterbatasan dalam penentuan jumlah variabel. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel lain seperti *good corporate governance* terkait akuntabilitas, tingkat kepatuhan terhadap regulasi keuangan, dan peningkatan kompetensi pengelola pengawasan yang berperan penting dalam keberlanjutan organisasi.

DAFTAR PUSTAKA

Dharmayuni, L. (2021). Opini Disclaimer: Dimana Auditor Internal? Studi Kasus Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia. *Jurnal Eksos*, 1.

Facey, R., Rehatta, G., & Sinay, F. R. (2025). Pengaruh Tata Letak Produk terhadap Keputusan Pembelian pada Minimarket Alfamidi Depok Lima Desa Poka Kecamatan Kota Ambon. *Jurnal Jendela Pengetahuan*, 140.

Lahia, I. V., Soegoto, A. S., & Raintung, M. C. (2025). Pengaruh Orginalitas Produk dan Online Customer Review terhadap Minat Beli Konsumen Produk Barenbliss di Manado. *E-Journal Universitas Sam Ratulangi*, 311.

Machali, I. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif.* Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Maharani, P. A., Sudiantini, D., & Narpati, B. (2025). Pengaruh Disiplin Kerja, Jenjang Karir dan Stress Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada PT Maligi Permata Industrial Estate. *Jurnal Riset Ilmiah (SINERGI)*, 1269-1281.

Mailangkay, J., & Kuntadi, C. (2024). Literatur Review Pengaruh Audit Internal, Pengendalian Internal, dan Audit Eksternal terhadap Pencegahan Fraud. *Jurnal Manajemen, Akuntansi dan Logistik (JUMATI)*, 3.

Redaksi OCBC NISP. (2023, Oktober 18). *OCBC*. Diambil kembali dari ocbc.id: https://www.ocbc.id/article/2021/08/20/audit-internal

Triangga Dawu, L. M., Veronica Moi, M. O., & Irayanti Seran, A. M. (2024). Pengaruh Kompetensi SDM dan Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemda Kota Kupang dengan SPI sebagai Variabel Mediasi. *Journal of Economic, Business and Accounting*, 8939.